

## ABSTRAK

**Nurfitri Resminiasari. 2019. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Silikat Sekam Padi dan Konsentrasi NaCl Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada (*Lactuca Sativa* Var. Kriebo) Dengan Sistem Irigasi Tetes. Dibawah bimbingan Budy Frasetya TQ dan M. Subandi.**

Salinitas merupakan salah satu tekanan abiotik yang membatasi produksi tanaman. Salah satu garam yang dapat menyebabkan kondisi salin yaitu NaCl dengan mengarah pada banyaknya ion  $\text{Na}^+$  dan  $\text{Cl}^-$  yang tersedia. Salah satu cara yang digunakan untuk mengurangi dampak salinitas pada tanaman yaitu dengan menggunakan unsur silika yang berasal dari ekstrak silika sekam padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak silika sekampadi dan konsentrasi NaCl terhadap pertumbuhan tanaman selada. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2019 di lahan penelitian Komplek Kopedi RT 04/RW 04 Desa Palasari, Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Jawa Barat. Menggunakan Rancangan Acak Lengkap dua faktor, faktor pertama adalah konsentrasi NaCl (0 ppm, 1.460 ppm, 2.920 ppm, 4.380 ppm dan 5.850 ppm) dan faktor kedua adalah konsentrasi ekstrak silika sekam padi (0 ml  $\text{L}^{-1}$ , 30 ml  $\text{L}^{-1}$  dan 45 ml  $\text{L}^{-1}$ ) sehingga terdapat 15 kombinasi perlakuan dengan 3 kali ulangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh mandiri terhadap pemberian NaCl pada media tanam dengan mempengaruhi bobot segar tanaman. Pada konsentrasi NaCl antara 1.460 ppm sampai 2.920 ppm tanaman selada dapat tumbuh dengan baik dan aplikasi ekstrak silika sekam padi 30 ml  $\text{L}^{-1}$  berpotensi meningkatkan pertumbuhan tanaman selada pada sistem irigasi tetes.

SUNAN GUNUNG DJATI  
RANDUING

Kata kunci: ekstrak silika sekam padi, hidroponik, salinitas, selada